

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia dan untuk kemajuan bangsa. Pendidikan memiliki peran dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan yang dinamis, yakni dapat diperbaiki dari waktu ke waktu. Sehingga dapat disesuaikan dan difungsikan mengikuti perkembangan zaman. Lembaga pendidikan tinggi atau universitas merupakan salah satu media dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar disebuah jenjang pendidikan tinggi yaitu perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai individu yang mengalami proses belajar pada jenjang pendidikan memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreatifitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas kemampuannya. Kegiatan belajar dalam perkuliahan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya. Sehingga mahasiswa dituntut secara benar dalam menjalani proses belajarnya di masa perkuliahan.

Keberhasilan mahasiswa pada proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Aunurrahman (2011:37) “hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua perubahan tingkah laku

merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku”. Usaha sadar dalam belajar yang dilakukan seorang mahasiswa akan memberikan perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman mahasiswa dalam setiap interaksi di lingkungannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Djamarah (2016:135) faktor-faktor tersebut dapat muncul dari internal dan eksternal individu. Dimana faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, prokrastinasi/kebiasaan menunda, kecemasan, aktivitas, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan kampus, keadaan sosial, dan sebagainya. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut penelitian ini lebih difokuskan pada dua faktor yaitu prokrastinasi dan kecemasan lebih tepatnya mengenai prokrastinasi akademik dan kecemasan dalam belajar.

Menurut MC Carthy (dalam Saman, 2017:56) prokrastinasi merupakan “suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas”. Sedangkan prokrastinasi akademik merupakan bentuk penundaan berkaitan dengan tugas formal yang berhubungan dengan hal akademik seperti penundaan dalam pengerjaan tugas-tugas kuliah dan persiapan belajar untuk ujian. Ghufron (2014:139) menyatakan bahwa “penundaan yang berkaitan dengan akademik adalah bentuk penundaan menyelesaikan tugas perkuliahan, menulis, mengarang, membuat laporan dan belajar untuk persiapan ulangan/ujian dinamakan prokrastinasi akademik”. Hal demikian sering terjadi dikalangan mahasiswa,

bahkan menjadi suatu kecenderungan. Berdasarkan wawancara dengan 10 mahasiswa, mengatakan sering melakukan penundaan dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas kuliah yang berdampak pada penyelesaian tugas dengan tidak maksimal dan tidak tepat waktu atau bahkan gagal menyelesaikannya. penundaan tersebut juga mengakibatkan adanya penumpukan tugas. Semakin sering mahasiswa melakukan penundaan, hal ini berdampak pada hasil belajar mahasiswa dan jangka panjangnya adanya penurunan prestasi akademik mahasiswa. Selain prokrastinasi akademik, kecemasan dalam belajar juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Selain melakukan penundaan dalam hal akademik mahasiswa juga cenderung mengalami permasalahan kecemasan dalam belajar. Menurut Barker, (dalam Susanto 2016:136) “kecemasan merupakan sebuah kondisi psikologi seseorang yang penuh dengan perasaan tegang, khawatir dan takut terhadap sesuatu yang akan terjadi atau yang dihadapinya. Sebagaimana di kemukakan oleh Casbarro (dalam Suratmi & Abdullah 2017:71) menyebutkan bahwa:

Manifestasi kecemasan terwujud sebagai kolaborasi dan perpaduan tiga aspek yang tidak terkendali dalam diri individu, yaitu: (a) manifestasi kognitif, yang terwujud dalam bentuk ketegangan pikiran, sehingga membuat sulit konsentrasi, kebingungan dalam menjawab dan mengalami mental *blocking* (b) manifestasi afektif, yang diwujudkan dalam perasaan yang tidak menyenangkan seperti khawatir, takut dan gelisa yang berlebihan (c) perilaku motorik yang tidak terkendali, yang terwujud dalam gerakan tidak menentu seperti gemetar.

Kecemasan dalam belajar dapat mempengaruhi proses belajar seseorang dan bahkan dapat menjadi hambatan yang serius terutama pada proses pembelajaran berlangsung dan berujung pada hasil belajar. Berdasarkan wawancara kepada 10 orang mahasiswa kecemasan yang sering terjadi dikalangan mahasiswa mengarah

kepada kecemasan terhadap materi matakuliah yang menguras daya berpikir, dosen yang killer, tidak persiapan saat presentasi, soal latihan dan ujian yang dianggap sulit sehingga menimbulkan kemalasan untuk berfikir dan merasa cemas akan nilai-nilai yang diperoleh ketika ulangan harian ataupun ulangan akhir semester.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian terkait hasil belajar mahasiswa. Pada kesempatan ini penulis menyoroti hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Khususnya hasil belajar pada matakuliah Teori Ekonomi Mikro. Matakuliah teori ekonomi mikro merupakan sebagai matakuliah wajib yang paling dasar terkait dengan bidang keahlian jurusan pendidikan ekonomi. Untuk dapat lanjut ke matakuliah keahlian ekonomi lainnya mahasiswa harus menyelesaikan matakuliah teori ekonomi mikro sebagai cikal bakal dari ilmu-ilmu ekonomi seperti teori ekonomi makro, ekonomi publik, ekonomi syariah, ekonomi sumber daya, ekonomi moneter, ekonomi pembangunan, ekonomi wilayah dan lain sebagainya. Dan juga sebagai matakuliah yang adalah cabang dari ilmu ekonomi yang wajib dipahami mahasiswa dengan jurusan pendidikan ekonomi sebagai bakal menjadi seorang guru dalam bidang studi ekonomi. Oleh karena itu mahasiswa harus melalui proses belajar yang baik dan dibarengi dengan hasil belajar yang baik pula.

Berikut nilai matakuliah teori ekonomi mikro mahasiswa dari hasil observasi yang berjumlah 39 Mahasiswa.

Tabel 1.1
Data Nilai Matakuliah Teori Ekonomi Mikro
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017

Kategori Nilai	Jumlah Mahasiswa	Perolehan Nilai
		Teori Ekonomi Mikro (%)
A	6	15%
B	33	85%
C	-	-
E	-	-

Sumber: Hasil Observasi Awal

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 33 dari 39 mahasiswa memperoleh hasil belajar teori ekonomi mikro yang kurang maksimal yaitu berada pada nilai B (baik) saja. Ini dikarenakan dari hasil observasi dengan membagikan angket hasilnya menunjukkan mahasiswa terindikasi dan kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik dan cemas dalam belajar pada matakuliah Teori ekonomi mikro. Prokrastinasi akademik yang dilakukan berhubungan dan mengarah kepada: Penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, karena melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan, kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada tugas yang harus dikerjakan (seperti membuka sosial media, mengobrol, menonton, mendengar musik, jalan-jalan, dll). Dan kecemasan dalam belajar yang dialami tersebut terkait dengan tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek behavioral, dan aspek kognitif. Kecemasan pada matakuliah teori ekonomi mikro merupakan keadaan emosional

yang disertai perasaan khawatir, gelisa dan perasaan yang tidak menyenangkan lainnya yang dirasakan saat membahas materi teori ekonomi mikro. Dikarenakan teori ekonomi mikro dalam ruang lingkup pembahasannya memerlukan analisis, terkait dengan perhitungan, meneliti, penerapan teori, adanya diagram dan kurva dan lain sebagainya yang dapat menuntut konsentrasi belajar yang baik, sehingga membuat beberapa mahasiswa merasa jenuh dan bosan untuk berpikir keras pada setiap pembelajaran yang dapat menguras daya pikir mereka.

Kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi, tetapi apabila intensitasnya sangat kuat dan bersifat negatif justru akan menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan. Artinya tingkat kecemasan yang sedang biasanya mendorong belajar, sedangkan tingkat kecemasan yang tinggi dapat mengganggu belajar. Dari hasil observasi 39 mahasiswa 34 % pada tingkat kecemasan yang tinggi, 46 % pada tingkat kecemasan yang sedang dan 20% pada tingkat kecemasan yang rendah. Ciri-ciri kecemasan diantaranya adalah kegugupan, jantung berdebar dengan kencang, gelisa, perilaku menghindar, firasat buruk, pikiran terasa bercampur adu/kebingungan, perasaan terganggu akan ketakutan, khawatir tentang sesuatu. Apabila perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa dan tingkat kecemasan dalam belajarnya rendah ada kemungkinan hasil belajar yang diperoleh pada matakuliah teori ekonomi mikro tersebut tidak hanya pada kategori rata-rata baik (nilai B), bisa jadi memperoleh hasil belajar yang sangat baik (nilai A), dan tidak hanya berjumlah 6 dari 39 mahasiswa saja yang memperoleh nilai yang sangat baik. Idealnya mahasiswa dengan perolehan

nilai yang baik sudah pasti melalui proses yang baik pula. Dan bahkan bukan hanya berpengaruh pada setiap hasil belajar matakuliah saja, jangka panjangnya ini akan mengarah kepada mahasiswa yang berprestasi dalam hal akademik. Melihat fenomena diatas peneliti tertarik melakukan penelitian apakah hal demikian terjadi secara keseluruhan pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2017.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Kecemasan Dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar Teori Ekonomi Mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi 2017 ?
2. Bagaimana kecenderungan cemas dalam belajar pada matakuliah teori ekonomi mikro mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 ?
3. Apakah terdapat masalah hasil belajar secara keseluruhan mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 pada matakuliah teori ekonomi mikro?
4. Apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matakuliah teori ekonomi mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

5. Apakah terdapat pengaruh kecemasan dalam belajar terhadap hasil belajar matakuliah Teori ekonomi mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
6. Apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik dan kecemasan dalam belajar terhadap hasil belajar matakuliah teori ekonomi mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin meluasnya masalah dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prokrastinasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Kecemasan dalam belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecemasan dalam belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matakuliah Teori ekonomi mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matakuliah Teori ekonomi mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Apakah terdapat pengaruh kecemasan dalam belajar terhadap hasil belajar matakuliah Teori ekonomi mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik dan kecemasan dalam belajar terhadap hasil belajar matakuliah Teori ekonomi mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matakuliah teori ekonomi mikro mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan dalam belajar terhadap hasil belajar matakuliah teori ekonomi mikro mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan kecemasan dalam belajar terhadap hasil belajar matakuliah teori ekonomi mikro mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan tentang wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Penulis

Membawa pengetahuan, pemahaman ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam penyusunan karya ilmiah khususnya yang berkaitan tentang prokrastinasi akademik, kecemasan dalam belajar, dan hasil belajar secara teoritis maupun aplikasinya di lapangan.

b. Mahasiswa

Memberikan informasi yang membantu mahasiswa untuk mengetahui seberapa tinggi prokrastinasi akademik dan kecemasan dalam belajar dalam penyesuaian diri sehingga mereka dapat menghindari prokrastinasi dan meminimalisir kecemasan dalam belajar.

c. Lembaga Unimed

Sebagai bahan pengembangan data dari konsep dan teori para toko yang dipelajari

d. Penelitian Lain

Dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian lainnya yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik dan kecemasan dalam belajar terhadap hasil belajar teori ekonomi mikro atau dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang akan datang dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam'